

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Program Griya Harmoni sebagai program *magazine* diwujudkan dengan baik melalui hadirnya tiga rubrik yang informatif dan inspiratif, diantaranya: Rubrik Utama “Harmoni Arsitektur”, Rubrik “Harmoni Galeri”, dan Rubrik “Harmoni Kreasi”. Produser Program *Magazine* Griya Harmoni mampu membuat sebuah karya jurnalistik yang variatif dengan gaya penyajian yang beragam.

Secara spesial Program *Magazine* Griya Harmoni menggunakan Pendekatan Narasi sebagai Penguat Tema yang diterapkan melalui pemaparan konten yang informatif dan inspiratif, sesuai dengan tujuan Program Griya Harmoni. Konten yang informatif dan inspiratif dibangun melalui naskah yang dipresentasikan oleh presenter sebagai narator *voice over*. Presenter dinilai mampu mengenalkan sudut pandang arsitektur dari berbagai sisi dengan ringan, ringkas, dan menghibur. Presenter sebagai narator juga berperan menjadi penghubung program antar episode ke episode, pengantar antar segmen ke segmen selanjutnya, dan paling terpenting presenter menjadi penghubung antara penonton dan narasumber.

Pendekatan Narasi tidak hanya menyodorkan materi yang bersifat hipotesis atau menggurui, namun lebih bersifat interaktif untuk saling bertukar pendapat, bercerita, saling mengembangkan satu sama lain. Sehingga pada Program Griya Harmoni dialog yang terjadi antara presenter dan narasumber adalah dialog cerdas, dimana dialog tersebut adalah diskusi yang saling bertukar pendapat tanpa adanya kesan menggurui penonton. Penonton dinilai sebagai manusia cerdas yang sanggup melakukan refleksi secara personal, tentang bagian mana dari sebuah tayangan yang dianggapnya baik, ataupun tidak baik.

## B. Saran

Untuk membangun program *magazine* dengan pendekatan narasi, ada beberapa saran yang diberikan oleh Griya Harmoni:

### 1. Riset

Fase praproduksi hendaknya diberi perhatian secara maksimal. Semakin baik pada fase praproduksi akan memberikan dampak yang signifikan pada fase-fase berikutnya. Tentunya ketika pada fase praproduksi harus disiplin, tidak mudah menyerah, dan tidak mudah mengeluh.

### 2. Data

Semakin lengkap data dari objek penciptaan, maka makin mempermudah dalam penyusunan naskah. Data bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti: wawancara langsung, dari media cetak, maupun dari media elektronik. Sekecil apapun informasi yang berkaitan dengan objek, akan sangat membantu dalam penyusunan naskah.

### 3. Membaca

Semakin banyak membaca akan semakin banyak menambah ilmu tentang objek yang dikerjakan. Selain itu, dengan membaca akan semakin meningkatkan kemampuan verbal dalam menyusun naskah narasi. Jika membuat program *magazine* tentang arsitektur, maka bisa dimulai membaca majalah arsitektur, agar terbiasa dengan bahasa ilmiah populer yang diterapkan pada majalah cetak yang akan diaplikasikan pada program. Selanjutnya membaca buku cetak maupun literatur lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Eva. *Broadcasting – To be Broadcaster*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Ayawaila, Gerzon R. *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*, Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2008.
- Denis, MQ. *Mass Communication Theory*, London: SAGE Publications, 2005.
- Eberhard, J. P. *Applying Neuroscience to Architecture*, US: Elsevier, 2009.
- Moon, Brian. *Viewing Terms – A Practical Glossary for Film and TV Study*. Australia: Chalkface Press, 2004.
- Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran – Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Musman, Asti. *Marketing Media Penyiaran*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka, 2011.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Peransi, DA. *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2005.
- Pusat Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994.
- Suparmo, Artini. *Hubungan Mesra dengan Media*, Jakarta: Penerbit RMBOOKS, 2011.
- Wahyudi, JB. *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Publisher, 2007.

## SITUS INTERNET

<https://dulux.co.id/id/artikel/saksikan-lets-colour-setiap-hari-minggu-0930---1000-wib-di-net-tv> diakses 20 Oktober 2016.

<http://majalahasri.com/samosir-keindahan-dan-sejarah-yang-berpadu/> diakses 29 September 2016.

<http://transtv.co.id/program/episodik/389/the-project> diakses 18 September 2016.

[http://tvguide.co.id/program\\_acara\\_rutin/griya-gaya-kompas-tv-2](http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/griya-gaya-kompas-tv-2) diakses 18 September 2016.

<http://warisanresort.com> diakses 17 Oktober 2016.

<http://instagram.com/anditotio> diakses 16 Oktober 2016.

<http://instagram.com/ayudestasiwi> diakses 16 Oktober 2016.

<http://facebook.com/pipinherlinawati> diakses 16 Oktober 2016

<http://facebook.com/TimbulRaharjoKudaEgrang> diakses 16 Oktober 2016